

ABSTRAKSI

Sebagai kota pendidikan, budaya dan pariwisata, Yogyakarta merupakan suatu potensi bagi putra Daerah untuk melanjutkan studi. Didalam kapasitasnya sebagai kota pendidikan dan budaya, momen ini dimanfaatkan bagi putra daerah untuk mempelajari dan mengembangkan sumber daya manusia dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Iman dan Tagwa sekaligus memperkenalkan budaya asal dalam bentuk perilaku budaya yang dimanifestasikan dalam "Arsitektur" berupa asrama putra daerah Riau yang berada di Yogyakarta.

Asrama sebagai wadah hunian dalam perkembangannya harus mampu dan mencoba mengkonfigurasi atau membandingkan terhadap asrama-asrama yang ada baik yang berada diluar dan didalam negeri dalam bentuk desain fisik bangunan, fasilitas dan berbagai sistem. Asrama juga harus mampu mengantisipasi dan mengembangkan segenap potensi yang ada, yang sesuai dengan perkembangan zaman dan dinamika aktivitas pelajar dan mahasiswa saat ini. Dimana arus globalisasi dan informasi telah dan sudah mempengaruhi dan melahirkan beberapa golongan atau kelompok kegiatan dengan beberapa karakter yang berbeda dengan kecenderungan dan gaya hidup yang bervariasi dan dinamis, sehingga menuntut wadah yang benar-benar antisipatif terhadap berbagai perkembangan. Untuk itu asrama yang akan direncanakan nantinya tidak hanya sebagai tempat tinggal namun mempunyai fungsi lain yaitu sebagai wadah untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya teknologi informasi, Untuk pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya khususnya budaya perilaku dan kesenian, sebagai tempat rekreasi, kegiatan sosial dalam pelayanan kepada anggota dan masyarakat. tempat mempelajari, mengkajian dan mengembangkan masalah aktual dalam keagamaan dan umum, sebagai wadah untuk kegiatan organisasi juga sebagai tempat pendidikan kesehatan jasmani dan olah raga rekreasi dan prestasi.

Asrama Putra daerah yang bersifat kedaerahan juga dituntut bisa menampilkan sosok yang "berciriikan" dengan menampilkan bentuk fisik asrama. Untuk itu dicoba menggali dan mengembangkan nilai-nilai Arsitektur tradisional suku melayu kepulauan Riau untuk di terapkan dalam konsep perencanaan dan perancangan asrama nantinya, dan juga mencoba menampilkan elemen-elemen pantai kepulauan Riau dengan segala keindahan dan kenyamanan agar penataan ruang luar asrama nantinya bisa menggambarkan suasana kepulauan dengan elemen air yang paling dominan. dan tentunya dengan beberapa inovasi dan penyesuaian terhadap lingkungan dan situasi tapak.

Asrama sebagai wadah hunian dengan golongan tertentu dan karakter yang berbeda diupayakan menjadi satu kesatuan dengan pencampuran antara karakter di harapkan adanya pengaruh yang positif antara golongan yang di harapkan mampu melahirkan kader kader putra daerah yang benar-benar mampu menyesuaikan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat menyeimbangkan antara amal dan kepentingan di masa yang akan datang.